

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar. (2009). *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Achmad Juantika Nurihsan. (2007). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahmad Syarqawi, dkk. (2019). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ahmad Syarqawi. (2019). *BKDI Institusi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Ani Minarni. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis dan Keterampilan Sosial SMP Negeri di Kota Bandung*. Jurnal Paradikma, No.6 Vol 2.
- Aswadi. (2009). *Iyadah dan Ta'ziah Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam*.
- Bambang Sudarwan. (2008). Peranan Guru dalam Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan dan Konseling Di SMP Negeri Kebayoran Lama. *Jurnal Bimbingan dan Konseling UIN Syarif Hidayatullah*.
- Bimo Walgito. (1995). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chafidhatul Ulum. (2018). *Keterampilan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Muhammadiyah Selo Kulon Progo*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Volume 10 Nomor 2.
- Chirs Segrin and Michelle Givertz. (2006). *Handbook of Communication and Social Interaction Skills: Methods of Social Skills Training and Development*, Edited by John O. Greene and Brant R. Burlison (New Jersey: Lawrence Elbaum Associates Publishers).
- Diah Utaminingsi dan Citra Abriani Maharani. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Psikosain.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan*

*Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Jakarta.

Direktorat tenaga kependidikan nasional. (2008). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan.

Diah Utaminingsi dan Citra Abriani Maharani. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Psikosain.

Diana Tri Widyastuti. *Pelatihan Dasar untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi, Jurusan Psikologi.

Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dodi Priyatno Silondae. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai Budaya Suku Tolaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa*, (Semarang, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, 2013), diakses 09 November 2021, pada pukul 14.25

Fathur Rahman. (2012). *Manajemen dan Pengembangan Program Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Rayon 111 Universitas Negeri Yogyakarta.

Fenti Hikmawati. (2012). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali.

Furhan, Arif. (2005). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Frank M.Greshan, and Daniel J. Rechly. (1987). *Dimensions os Social Competence: Method Factors in the Assessment of Adaptive Behavior, Social Skill, and Peer Acceptance*. Journal of Scholl Psychology. Vol. 25.

Hellen. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pres.

<http://mustofasmp2/pentingnya-keterampilan-sosial/> (19 April 2016) diakses 19 Maret 2021 pukul 21.57.

Ibnu Mandshur. *Lisanul Al-arab*. Lebanon: Darul Ma'arif.

Joko Subagyo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kartini Kartono. (1985). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Khairuddin Tambusai. (2020). *Peran Bimbingan Konseling Sekolah di Tengah Covid-19*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Lexy J. Maleong. (1993). *Metode Penelitian Sosial*. PT.Gajah Mada Universitas Pers.
- Enok Maryani. (2011). *Pembagian Program Pembelajaran IPS Untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Fenti Hikmawati. (2012). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali.
- Frank M. Gresham, and Daniel J. Reschly. (1987). Dimensions of social competence: method factors in the assessment of adaptive behavior, social skills, and peer acceptance. *Journal of Scholl Psychology*. Vol. 25.
- [http://mustofasmp2/pentingnya-keterampilan-sosial/\(19 April 2016\)](http://mustofasmp2/pentingnya-keterampilan-sosial/(19%20April%202016)) diakses 19 Maret 2021 pukul 21.57.
- Juntika, Ahmad. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Ravika Aditama.
- Kartini Kartono. (1985). *Bimbingan dan Dasar-dasar Pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali.
- Syafaruddin, Ahmad Syarqawi, Dina N.A.S. (2019). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Medan:Perdana Publishing.
- Lahmuddin Lubis. (2011). *Landasan Formal Bimbingan Konseling Di Indonesia*. Citapustaka: Media Perintis.
- Lexy J. Moleong. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J Moleong. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Cetak Keduapuluh Dua*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhsinatun Siasah Masruri. *Peningkatan Keterampilan Sosial dalam Mata Pelajaran IPS*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Vol.2/Maret 2015.
- Muhammad Yaumi. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhammad Nasib Ar-Rifai. (2007). *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Depok: Gema Insani.
- Muhammad Nur Wangid. (2010). *Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*. Artikel dalam Cakrawala Pendidikan. Yogyakarta: UNY.
- Mushaf Madina. (2010). *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir*. Bandung: JABAL.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakakarya.

- Nana Sudjana. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Namora Lumongga Lubis. (2004). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan \ Praktik*. Kencana.
- Namora Lumongga Lubis. (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Kencana.
- Neviyana. (2009). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh..* Bandung: Alfabeta.
- Oni T. Tuty A. (2019). [Journal.Ikipsiliwangi.ac.id/Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Kerjasama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa](http://Journal.Ikipsiliwangi.ac.id/Layanan%20Bimbingan%20Kelompok%20dengan%20Teknik%20Permainan%20Kerjasama%20Untuk%20Meningkatkan%20Keterampilan%20Sosial%20Siswa), diakses 19 Maret 2021, Pukul 16.17. **Vol. 2**, No 5, September 2019.
- Oni Titik.Wahyuning Rici, Tuty Alawiyah. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Kerjasama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal: Fokus. Vol 2, No. 5*, September 2019.
- Putri Admi Perdani, “*Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional pada Anak TK B*”. Jakarta: PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta). **Vol 7**/November 2013.
- Prayitno dan Erman Amti. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erman Amti. (1999). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Medan: Perdana Publishing.
- Rahman Tanjung, dkk. (2021). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Yayasan Kita Menulis.
- Ramayulis dan Mulyadi. (2016). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Kalam Muliah.
- Ramli Bakar.”The Effect Of Learning Motivation Student’s Productive Competencies In Vocational High Scholl, Mest Sumatera”. *International Journal of Askan Social Setence*. ISSN: 2224-4441).
- Rifda El Fia, “Peran Konselor dalam Pendidikan Karakter”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. E-ISSN 2355-8539 (Juni 2014).
- Roqib Nurfuadi. (2009). *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Saiful Akhyar Lubis. (2007). *Konseling Islami: Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: elSAQ Press.
- Saiful Akhyar Lubis (2011). *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*. Bandung:

Citapustaka Media Perintis

- Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Salim dan Syahrudin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syamsu Yusuf. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Yusuf. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susan H. Spence. (2003). Social Skills Training With Children and Young People: Theory Evidence and Practice. *Journal Child and Adolescent Mental Health*. Vol.8, No.2.
- Susan H. Spence. (2003). *Child and Adolescent Mental Health*. Gursington: Blackwell Publishing, Vol. 8, No.2.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Tarmizi. (2008). *Profesionalisasi Profesi Konselor Berwawasan Islami*. Perdana Publishing.
- Tita Setiani. (2014). *Keterampilan Sosial Siswa pada Pembelajaran IPS*. Jakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Vol 4, Juni.
- Tyas M. Anggriana, A. Kadafi, RP Trisnani. (2017). Peran Konselor dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Difabel. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNIPMAFKIP*: Universitas PGRI Madiun.
- Tyas M.A, Asroful K, Rischa P.T. (2018). Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Autis Melalui Teknik Shaping. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 4 No. 2.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1.
- U Enok Maryani. (2011). *Pembagian Program Pembelajaran IPS Untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin, dkk. (2019). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Medan: Perdana Publishing.

- Saiful Akhyar Lubis. (2007). *Konseling Islam: Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: alSAQ Press.
- Syamsu Yusuf dan Juntia Nurihsan. (2006). *Landasan Bimbingan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati Sudarsih. (2011). *Keterampilan Sosial Siswa ADHDDI Sekolah Dasar Negeri Y Pangkalpinang*. Repository.upi.edu, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wardati. (2011). *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Warson Al-Munawwir. *Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Krpyak.
- W.S Winkel & M.M Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- W.S. Winkel. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.

## Lampiran 1

### Lembar Pedoman Observasi Daftar Observasi di MTsN 2 Deli Serdang

---

1. Pedoman observasi ini dilakukan untuk mengamati kondisi fisik MTsN 2 Deli Serdang, termasuk sarana dan prasarana yang relevan dengan penelitian.
2. Pedoman observasi ini dilakukan di MTsN 2 Deli Serdang
3. Pedoman observasi dibuat dengan mengacu pada beberapa informasi yang terdapat pada beberapa pengumpulan dokumen yang terdapat di MTsN 2 Deli Serdang.
4. Observasi ini dilakukan untuk melakukan triangulasi terhadap informasi yang diperoleh dalam wawancara dan pengumpulan dokumen yang diperoleh.
5. Pada observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peran Guru BK sesuai dengan penelitian
6. Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung yang bersifat non partisipasi dengan mempersiapkan pedoman observasi yang fleksibel dan dilakukan terus menerus dengan waktu yang ditentukan.
7. Observasi itu dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

#### Objek Observasi

1. Ruang kepala dan wakil kepala MTsN 2 Deli Serdang
2. Ruang guru dan tenaga kependidikan
3. Ruang osis dan ekstrakurikuler
4. Ruang administrasi dan tata usaha
5. Ruang kelas siswa sarana pendukung
6. Ruang BK dan sarana-prasarana pendukung
7. Musholla
8. Kantin
9. Tempat parkir kendaraan guru dan siswa
10. Lapangan bola voli
11. Lapangan upacara

**Lampiran 2**

**Lembar Pedoman Wawancara**  
**Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Di Masa**  
**Pandemi Covid-19 Di MTsN 2 Deli Serdang**

---

Nama Narasumber : Bapak Muhammad Syukur Harahap, S.Pd.I.,MA  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Hari/Tanggal : Senin, 16 Agustus 2021  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah bimbingan dan konseling di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?
2. Sarana dan prasarana apa saja yang telah disediakan untuk menunjang keberhasilan layanan bimbingan konseling?
3. Bagaimana kondisi keterampilan sosial siswa di madrasah ini pada masa pandemi Covid-19 ini?
4. Bagaimana peran guru BK dalam meningkatkan keterampilan sosial dimasa pandemi Covid-19 ini?
5. Apakah kepala sekolah juga ikut berperan aktif untuk meningkatkan keterampilan sosial tersebut?
6. Seberapa jauh bapak, selaku kepala Madrasah terkait dengan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling di madrasah ini?
7. Bagaimana peran bapak sebagai kepala Madrasah dalam menangani setiap masalah-masalah tersebut?
8. Bagaimana cara guru BK untuk memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa di masa pandemi ini?

**Medan, 12 Agustus 2021**  
**Mengetahui**  
**Validator**

**Dr. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag**  
**NIP.196903232007012030**



**Lampiran 3****Lembar Pedoman Wawancara  
Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Di Masa  
Pandemi Covid-19 Di MTsN 2 Deli Serdang**

---

Nama Narasumber : Ahmad Fadhlán, S.Pd.I  
Jabatan : Guru BK  
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Agustus 2021  
Tempat : Ruangán Bimbingan Konseling

## Daftar Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama bapak bertugas menjadi guru bimbingan konseling di MTsN 2 Deli Serdang?
2. Kapan dan dimana kegiatan guru BK berlangsung?
3. Bagaimana kegiatan Guru Bimbingan Konseling di MTsN 2 Deli Serdang?
  - a. Apa saja program BK yang diberikan guru BK?
  - b. Siapa saja yang ikut membantu kegiatan guru BK?
  - c. Apa saja materi yang di sampaikan guru BK?
4. Bagaimana kondisi keterampilan sosial siswa di madrasah ini pada masa pandemi Covid-19?
5. Sebagai guru BK peran apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa MTsN 2 Deli Serdang?
6. Apa saja permasalahan siswa yang paling sering Bapak temui di MTsN 2 Deli Serdang?
7. Apakah ada faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa dimasa pandemi Covid-19?
8. Apakah ada faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa di masa pandemi Covid-19?

**Medan, 12 Agustus 2021**  
**Mengetahui**  
**Validator**

**Dr. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag**  
**NIP.196903232007012030**

## Lampiran 4

### Lembar Pedoman Wawancara Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di MTsN 2 Deli Serdang

---

Nama Narasumber : Edi Sundowo, MA  
Jabatan : Wkm Kesiswaan  
Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021  
Tempat : MTsN 2 Deli Serdang

#### Daftar Pertanyaan:

1. Sejak kapan bimbingan dan konseling ada di MTsN 2 Deli Serdang?
2. Apakah ada kerja sama antara Kepala Sekolah dengan Guru BK untuk melaksanakan bimbingan dan konseling khususnya dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Deli Serdang?
3. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling di madrasah ini?
4. Sarana dan prasarana apa saja yang telah di sediakan untuk menunjang keberhasilan layanan bimbingan konseling?
5. Apakah guru BK berkoordinasi dengan bapak sebagai WKM Bidang kesiswaan untuk mengatasi keterampilan sosial siswa pada masa pandemi Covid-19?
6. Seberapa efektifnya peran guru BK dalam mengatasi masalah-masalah siswa di masa pandemi Covid-19?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 12 Agustus 2021  
Mengetahui  
Validator

Dr. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag  
NIP.196903232007012030

**Lampiran 5**

**Lembar Pedoman Wawancara**  
**Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Di Masa**  
**Pandemi Covid-19 Di MTsN 2 Deli Serdang**

---

Nama Narasumber : Khairuddin, S.Pd  
Jabatan : Wali Kelas  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021  
Tempat : Ruang Guru

## Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut Bapak tentang keterampilan sosial di madrasah ini?
2. Apakah penerapan keterampilan sosial ini sudah berjalan dengan efektif pada masa pandemi Covid-19?
3. Saat pandemi Covid-19 ini, apakah siswa mempunyai keterampilan sosialnya dengan wali kelas?
4. Bagaimana cara bapak untuk membiasakan keterampilan sosial siswa selaku bapak wali kelas?
5. Bagaimana peran yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan keterampilan sosial di madrasah ini, apakah sudah efektif?
6. Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah ini?
7. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah keterampilan sosial siswa meningkat atau sebaliknya dalam berinteraksi dengan wali kelas maupun dengan teman sebayanya?
8. Upaya apa yang dilakukan guru Bk untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan keterampilan sosialnya?
9. Apakah guru BK bekerja sama dengan wali kelas untuk mengetahui keterampilan sosial pada siswa?

**Medan, 12 Agustus 2021**

**Mengetahui**

**Validator**

**Dr. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag**  
**NIP.196903232007012030**

**Lampiran 6**

**Lembar Pedoman Wawancara**  
**Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Di Masa**  
**Pandemi Covid-19 Di MTsN 2 Deli Serdang**

---

Nama Narasumber : Siswa  
Waktu : 09.45  
Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021  
Tempat : Ruang Kelas VII-8

## Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana penerapan keterampilan sosial disekolah ini?
2. Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi keterampilan sosial di masa pandemi Covid-19 ini?
3. Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK untuk mengatasinya?
4. Apakah terdapat perubahan dalam diri ananda setelah diberikan layanan oleh guru BK?
5. Apa tindak lanjut yang dirasakan dari usaha guru BK?
6. Apakah peran dari guru BK dan wali kelas berhasil membuat ananda untuk meningkatkan keterampilan sosial di masa pandemi ini?

**Medan, 12 Agustus 2021**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
**Mengetahui**  
**Validator**

**Dr. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag**  
**NIP.196903232007012030**

## Lampiran 7

### HASIL WAWANCARA

#### A. Kepala Sekolah

Nama : Muhammad Syukur Harahap, S.Pd.I,MA  
Hari/Tanggal : Senin, 16 Agustus 2021

No	Pertanyaan	Respon
1	Apakah bimbingan dan konseling di sekolah ini sudah berjalan dengan baik?	Alhamdulillah sangat baik, karena guru bimbingan konseling di sekolah kita ini selalu aktif dalam berperan apapun bahkan jika anak mengalami masalah guru BK selalu bertindak untuk menangani siswa/i yang bermasalah.
2	Sarana dan prasarana apa saja yang telah disediakan untuk menunjang keberhasilan layanan bimbingan konseling?	Sarana dan prasana masih kurang karna fasilitas disini dari bantuan pemerintah jadi tidak bisa kita harapkan soal sarana dan prasarana ini, tapi semenjak sekolah ini mendapatkan adiwiyata Alhamdulillah sarana dan prasarana sudah lumayan cukup disekolah ini
3	Bagaimana kondisi keterampilan sosial siswa di madrasah ini pada masa pandemi Covid-19 ini?	Kondisi keterampilan sosial siswa disekolah ini selama pandemic dapat dibilang bagus tapi kemungkinan juga belum bisa dikatakan bagus, ya karna saat ini negeri kita dilanda musibah dengan adanya pandemic Covid-19 ,jadi kondisi keterampilan sosial siswa belum bisa dipastikan dengan sempurna, kita menginginkan yang baik namun terkadang tidak sesuai harapan kita, seperti misalnya kondisi belajar siswa yang sekarang dilaksanakan dari rumah dan ini lah menjadi salah satu penyebab

		kurangnya keterampilan sosial.
4	Bagaimana peran guru BK dalam meningkatkan keterampilan sosial dimasa pandemi Covid-19 ini?	kinerja yang dilakukan guru BK di sekolah ini sudah cukup memuaskan serta berjalan dengan aturam, namun perlu perkembangan sesuai dengan situasi. Peran yang dilakukan Guru BK dengan siswa adalah dengan melakukan pendekatan-pendekatan tertentu kepada siswa yang bermasalah kemudian memberikan solusi dan membimbing siswa sesuai dengan masalahnya. Guru BK juga bekerja sama dengan kepala sekolah untuk memberikan yang terbaik untuk siswa agar siswa tersebut bisa lebih terbuka dengan guru BK untuk menyelesaikan masalahnya.
5	Apakah kepala sekolah juga ikut berperan aktif untuk meningkatkan keterampilan sosial tersebut?	Pasti itu, saya sebagai kepala sekolah MTsN ikut berperan aktif untuk melakukan hal yang terbaik untuk siswa-siswi disini.
6	Seberapa jauh bapak, selaku kepala Madrasah terkait dengan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling di madrasah ini?	Sejauh ini dalam proses pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling ini saya hanya menunggu kabar dari guru BK mengenai pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling, dan disini saya juga selalu mendukung setiap kegiatan yang diberikan oleh guru BK.
7	Bagaimana peran bapak sebagai kepala Madrasah dalam menangani setiap masalah-masalah tersebut?	Sebagai kepala sekolah setiap ada permasalahan-permasalahan siswa-siswi saya memberikan yang terbaik untuk mereka bagaimanapun permasalahan itu pasti ada dalam penanganan.
8	Bagaimana cara guru BK untuk memberikan layanan bimbingan	Cara guru BK untuk memberikan layanan bimbingan konseling melalui

	konseling kepada siswa di masa pandemi ini?	Whatsaap, terkadang bisa bertemu dirumah siswa jika siswa mengalami masalah belajarnya.
9	Apakah ada faktor yang menyebabkan keterampilan sosial siswa di masa pandemic Covid-19 di MTsN 2 Deli Serdang?	Faktor yang menyebabkan keterampilan sosial pada saat pandemi Covid-19 melihat semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas siswa, seperti rendahnya kehidupan ekonomi keluarganya dan pengawasan orang tua yang kurang.

## Lampiran 8

### B. Guru Bimbingan Konseling

Nama : Ahmad Fadlan,S.Pd.I

Hari/tanggal : Kamis, 19 Agustus 2021

No.	Pertanyaan	Respon
1	Sudah berapa lama bapak bertugas menjadi guru bimbingan konseling di MTsN 2 Deli Serdang?	Kurang lebih 10 tahun menjadi guru BK di MTsN 2 Deli Serdang.
2	Kapan dan dimana kegiatan guru BK berlangsung?	Jika waktu luang ada, biasanya kami sebagai guru BK memberikan kegiatan didalam kelas terkadang juga di luar kelas, dan terkadang juga berkunjung dirumah siswa.
3	Bagaimana kegiatan Guru Bimbingan Konseling di MTsN 2 Deli Serdang? a. Apa saja program BK yang diberikan guru BK? b. Siapa saja yang ikut membantu kegiatan guru BK? c. Apa saja materi yang di sampaikan guru BK?	Sesuai yang ada diprosedur BK itu sudah mencakup semuanya, yang ikut serta membantu dalam kegiatan guru BK kepala sekolah, wkm kesiswaan, dan wali kelas, soal materi sesuai apa yang dibutuhkan siswa.

4	Bagaimana kondisi keterampilan sosial siswa di madrasah ini pada masa pandemi Covid-19?	Keterampilan sosial siswa istilahnya menggali potensi diri anak (peserta didik), nah kondisinya baik tapi gak sebaik seperti sebelumnya, jadi peserta didik yang memiliki hobi atau bakat, saya sarankan ke siswa tersebut untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah yang sesuai mereka sukai, jadi dari ekstrakurikuler ini kita galih bagaimana kondisi keterampilan sosial siswa masing-masing, di masa pandemic ini ekstrakurikuler juga masih tetap jalan tap i kita harus memakai pratokol kesehatan namun sayangnya di masa pandemi ini semua kegiatan yang ada di sekolah waktunya sangat terbatas.
5	Sebagai guru BK peran apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di masa pandemic Covid-19 di MTsN 2 Deli Serdang?	Di sekolah ini pada masa pandemi Covid-19 keterampilan sosial siswa masih kurang, karena kondisi seperti ini keterampilan sosial di madrasah masih butuh tahap-tahapan apalagi masa pandemi Covid-19, kita tidak bisa memastikan bagus atau memaksimalkan tapi belum maksimal. InshaAllah semua akan berjalan dengan semestinya.
6	Apa saja permasalahan siswa yang paling sering Bapak temui di MTsN 2 Deli Serdang?	Permasalahan yang sering saya jumpai masalah minat bakat siswa, dan pola belajar siswa.
7	Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa dimasa pandemi Covid-19?	Faktor yang menjadi penyebab dalam keterampilan sosial siswa memiliki keterbatasan signalnya dari rumah sehingga terjadinya penghambatan di saat belajar dan konsultasi, ada juga dengan kesehatan siswa yang menjadikan alasan orang tuanya



		<p>untuk tidak memasuki sekolah karena lebih memilih untuk belajar secara daring, ada juga faktor lain yang menyebabkan siswa dalam keterampilan sosialnya yang sangat minim, di karena kan siswa tersebut tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, padahal dari kegiatan ekstrakurikuler bisa untuk menggali keterampilan sosial untuk dirinya, namun sangat disayangkan siswa yang telah saya arahkan untuk mengikuti kegiatan tersebut hanya beberapa siswa saja yang mengikuti di karena kan juga waktu kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemic Covid-19 ini sangat di batasi.</p>
--	--	---

## Lampiran 9

### C. Wkm Kesiswaan

Nama : Edi Sundowo,MA  
 Hari/tanggal : Senin, 23 Agustus 2022

No.	Pertanyaan	Respon
1	Sejak kapan bimbingan dan konseling ada di MTsN 2 Deli Serdang?	Sejak ditahun 2005 sudah ada bimbingan konseling di sekolah ini.
2	Apakah ada kerja sama antara Kepala Sekolah dengan Guru BK untuk melaksanakan bimbingan dan konseling khususnya dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 2 Deli Serdang?	Iya pasti kami kerja sama dengan guru BK untuk melaksanakan bimbingan konseling dengan baik apalagi di jaman covid-19 pasti semua ikut berperan walaupun kegiatan tersebut belum sempurna.

3	Bagaimana dalam pelaksanaan bimbingan konseling di madrasah ini?	Alhamdulillah sangat baik dalam pelaksanaan bimbingan konseling di madrasah ini.
4	Sarana dan prasarana apa saja yang telah di sediakan untuk menunjang keberhasilan layanan bimbingan konseling?	Sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan layanan bimbingan konseling di sekolah kita ini masih minim, jadi tidak bisa dikatakan keberhasilan dari sarana prasarana di madrasah ini.
5	Apakah guru BK berkoordinasi dengan bapak sebagai WKM Bidang kesiswaan untuk mengatasi keterampilan sosial siswa pada masa pandemi Covid-19?	Itu pasti, saya sebagai wkm kesiswaan berkoordinasi dengan guru BK maupun pimpinan untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan sosial dan bisa teratasi dengan baik walaupun itu belum dengan sempurna.
6	Seberapa efektifnya peran guru BK dalam mengatasi masalah-masalah siswa di masa pandemi Covid-19?	Kalau di perhatikan dan diarahkan dari pimpinan, guru BK tetap memberikan pengayoman, memberikan arahan untuk para siswa tetap berkreasi dalam belajar dan juga berprestasi dalam belajar bahkan tetap mengasah keterampilan mengikuti kegiatan-kegiatan yang sifatnya kegiatan pelatihan, pengglembengan, keterampilan di masa pandemi, karena ekstrakurikuler sekolah ini, peminat bakatnya di sekolah ini di langsung dengan standart Covid-19, misalnya pelatihan dakwah, bela diri, tahfidzul qur'an tetap hanya saja dengan standart pratokol kesehatan.

## Lampiran 10

### D. Wali Kelas

Nama : Khairuddin,S.Pd

Hari/tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021

No.	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana menurut Bapak tentang keterampilan sosial di madrasah ini?	Keterampilan sosial siswa di madrasah ini masih kurang dan masih dalam tahap perkembangan bagaimana siswa memahami keterampilan sosial ini melalui berinteraksi sesama.
2	Apakah penerapan keterampilan sosial ini sudah berjalan dengan efektif pada masa pandemi Covid-19?	Belum efektif karna di masa pandemic Covid-19 ini keterampilan sosial siswa sangat lah menurun disebabkan siswa-siswa berinteraksi hanya sebatas saja, itupun melalui chat Whatsaap tanpa ada pertemuan.
3	Saat pandemi Covi-19 ini, apakah siswa mempunyai keterampilan sosialnya dengan wali kelas?	Pasti ada walaupun itu sedikit, mereka punya, setidaknya mereka berusaha untuk keterampilan sosialnya dengan baik.
4	Bagaimana cara bapak untuk membiasakan keterampilan sosial siswa selaku bapak wali kelas?	Cara saya untuk membiasakan keterampilan sosial siswa ini melalui minat bakat mereka
5	Bagaimana peran yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan keterampilan sosial di madrasah ini, apakah sudah efektif?	Peran guru BK disekolah ini sudah berjalan cukup baik, tapi belum sempurna, karena di masa pandemic Covid-19 yang membuat keterampilan sosial ini belum bisa dikatakan dengan efektif.
6	Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah ini?	Dalam pelaksanaan bimbingan konseling di madrasah ini sangat baik.
7	Pada masa pandemi Covid-19 ini,	Jika dikatakan meningkat sepertinya

	apakah keterampilan sosial siswa meningkat atau sebaliknya dalam berinteraksi dengan wali kelas maupun dengan teman sebayanya?	belum meningkat, karena di masa Covid-19 masih banyak sekali rintangan yang dilalui seperti batasan-batasan waktu, pertemuan antar siswa yang membuat keterampilan sosial siswa masih minim.
8	Upaya apa yang dilakukan guru Bk untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan keterampilan sosialnya?	Memberikan solusi yang baik untuk siswa agar siswa tersebut tidak mengalami kesulitan dalam keterampilan sosialnya.
9	Apakah guru BK bekerja sama dengan wali kelas untuk mengetahui keterampilan sosial pada siswa?	Iya, kami bekerja sama untuk mengetahui berbagai masalah yang ada didalam keterampilan siswa, berusaha semaksimal mungkin untuk bekerja sama dengan wali kelas guna untuk mengetahui sebab akibat yang ada pada siswa dalam keterampilan sosialnya.

## Lampiran 11

### E. Siswa

Nama : AP, DP, AR, NAM, LH

Hari/tanggal : Senin, 23 Agustus 2021

No.	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana penerapan keterampilan sosial disekolah ini?	Sangat baik
2	Bagaimana peran guru BK dalam mengatasi keterampilan sosial di masa pandemi Covid-19 ini?	Peran guru BK sangat baik disekolah ini, peran guru Bk selalu membantu dan selalu memberikan arahan-arahan kepada siswa-siswinya guna untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa-

		siswinya bukan hanya itu saja tapi guru BK di sekolah ini selalu memberikan yang terbaik untuk siswa-siswinya hanya saja siswa-siswa ada juga yang enggan untuk mengikuti arahan dari guru BK.
3	Apakah guru BK pernah memberikan layanan BK untuk mengatasinya?	Selalu memberikan layanan BK setiap ada masalah, baik dikelas maupun dilingkungan sekolah.
4	Apakah terdapat perubahan dalam diri ananda setelah diberikan layanan oleh guru BK?	Terkadang ada perubahan terkadang tidak, karena mungkin saya yang tidak mau berubah apalagi peduli, karna layanan guru BK disini sangatlah baik.
5	Apa tindak lanjut yang dirasakan dari usaha guru BK?	Tindak lanjutnya sudah cukup baik untuk kami.
6	Apakah peran dari guru BK dan wali kelas berhasil membuat ananda untuk meningkatkan keterampilan sosial di masa pandemi ini?	Sepertinya lebih baik walaupun belum sempurna untuk meningkatkan keterampilan sosial saya.

## BIODATA

### A. Data Diri

Nama lengkap : Rima Suheni  
Tempat Tanggal Lahir : Sumberjo, 12 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : WNI  
Status : Mahasiswa  
Alamat Rumah : Jln Lintas Sumatera  
RT/RW : -  
Desa Kelurahan : Desa Sumberejo  
Kecamatan : Pagar Merbau  
Kabupaten : Deli Serdang  
Alamat Domisili : Jl. Lintas Sumatera Desa Sumberjo Kecamatan Pagar Merbau  
Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara  
Alamat E-Mail : [rimasuheni123@gmail.com](mailto:rimasuheni123@gmail.com)  
No. Hp : 085260228927  
Anak ke : 2 Dari 4 Bersaudara

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 106828 Desa Sumberjo  
SMP : Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam  
SMA : Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam

### C. Data Orang Tua

#### 1. Ayah

Nama Ayah : Saimun  
Tempat Tgl Lahir : Sumberjo, 25 Juli 1969  
Pekerjaan : PNS  
Pendidikan Terakhir : S1

#### 2. Ibu

Nama Ibu : Kasidah Endang Suhani  
Tempat Tgl Lahir : Kabanjahe, 20 Oktober 1976  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Pendidikan Terakhir : SLTP

### D. Data Perkuliahan

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Stambuk : 2017  
Tahun Keluar : -  
Dosen PA : Dr. Haidir, S.Ag.,M.Pd

Tgl Seminar Proposal : 23 Juli 2021  
Tgl Ujian Komprehensif : 02 Februari 2022  
Tgl Sidang Munaqasyah : 07 Maret 2022  
Pembimbing Skripsi I : Prof. Dr. Mesiono, S.Ag.,M.Pd  
Pembimbing Skripsi II : Dr. Hj. Azizah Hanum OK, M.Ag  
Judul Skripsi : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Deli Serdang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DOKUMENTASI



Gambar 5.1 Pintu Masuk MTsN 2 Deli Serdang



Gambar 5.2 Ruang Bimbingan Konseling Bagian Luar MTsN 2 Deli Serdang





Gambar 5.3 Ruang Bimbingan Konseling Bagian Dalam MTsN 2 Deli Serdang



Gambar 5.4 Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 2 Deli Serdang



Gambar 5.5 Wawancara dengan Guru BK MTsN 2 Deli Serdang



Gambar 5.6 Wawancara dengan Wali Kelas VII-8 MTsN 2 Deli Serdang



Gambar 5.7 Wawancara dengan WKM Kesiswaan



Gambar 5.8 Wawancara dengan Siswa Kelas VII-8 yang Bernisial (NAM)



Wawancara dengan Siswa Kelas VII-8 yang Berinisial (AP)



Wawancara dengan Siswa Kelas VII-8 yang Berinisial (LH)



Wawancara dengan Siswa Kelas VII-8 yang Berinisial (DP)



Wawancara dengan Siswa Kelas VII-8 yang Berinisial (AR)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DELI SERDANG  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 DELI SERDANG**

Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang, Telepon :081361653292KodePos : 20515  
Email : mtsnlubukpakam@ymail.com

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : B- 297 /MTs.02.30/PP.00.23/10/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Syukur Harahap, S.Pd.I.,MA  
NIP : 19731108 199303 1 002  
Pangkat dan Golongan : Pembina/(IV/a)  
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang  
Tempat Tugas : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rima Suheni  
NIM : 0303172086  
Tempat/Tanggal Lahir : Sumberjo, 12 November 1997  
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Universitas : UIN Sumatera Utara

Telah selesai melakukan Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang, pada tanggal 13 Agustus 2021 s.d 13 September 2021 untuk memperoleh informasi/keterangan dan data-data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa di Masa Pandemi Covid 19*".

Demikian surat keterangan Riset ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Lubuk Pakam, 07 Oktober 2021  
Kepala,

Muhammad Syukur Harahap



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN